

PENGARUH MANAJEMEN KELAS DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR

Agus Rahmat Yuniar¹, Ahmad Syafii²

Email : agusyuniar@gmail.com¹, ahmad.syafiiskom@gmail.com²

¹SMP Negeri 6 Sidoarjo

²SMK Sumber Ilmu Tulangan Sidoarjo

ARTICLE INFO

Article history:

Received Feb 18, 2023

Revised March 19, 2023

Accepted March 23, 2023

Kata Kunci:

Manajemen kelas, Lingkungan sekolah, Hasil Belajar

Keywords:

Classroom management, School environment, Learning Outcomes

ABSTRAK

Manajemen disetiap sekolah berbeda-beda sesuai dengan kondisi karakteristik peserta didiknya. Suasana, lingkungan dan tata letak sekolah tentu mempengaruhi keberadaan peserta didiknya. Keberhasilan peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Subjek penelitian ini pada siswa kelas 7 SMP Negeri 6 Kabupaten Sidoarjo berjumlah 20 guru dan 60 peserta didik. Jenis penelitian ini menggunakan field research dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan angket dengan menggunakan analisis statistik melalui bantuan SPSS. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa manajemen kelas berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dengan persamaan sebesar 18,4% sedangkan kondisi lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 12,7% dan manajemen kelas dan lingkungan sekolah berpengaruh sebesar 22%. Oleh karena itu, hasil belajar peserta didik pada SMPN 6 Sidoarjo dapat ditentukan oleh baik buruknya manajemen kelas dan lingkungan sekolah.

ABSTRACT

Management in each school varies according to the characteristic conditions of its students. The atmosphere, environment and layout of the school certainly affect the existence of its students. The success of learners is influenced by several factors. The purpose of this study is to find out what factors affect the learning outcomes of students. The subjects of this study were 20 teachers and 60 students in grade 7 of SMP Negeri 6 Sidoarjo Regency. This type of research uses field research with a quantitative approach. The data collection method uses questionnaires using statistical analysis through the help of SPSS. The results of this study found that classroom management affects student learning outcomes with similarities of 18.4% while school environmental conditions affect student learning outcomes by 12.7% and classroom management and school environment affect by 22%. Therefore, student learning outcomes at SMPN 6 Sidoarjo can be determined by good and bad classroom management and school environment.

PENDAHULUAN

Pengelolaan dalam dunia pendidikan merupakan aktivitas yang dibutuhkan secara kompleks serta bersama-sama, hal itu untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif. Keberhasilan satuan pendidikan bergantung pada orang-orang yang mengabdikan dirinya untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Guru sebagai salah satu komponen penting dalam upaya pembentukan karakter peserta didik melalui berbagai tindakan pengembangan sesuai peminatan dan kemampuan peserta didik (Hidayat et al., 2020). Manajemen kelas yang dilakukan oleh guru merupakan kegiatan yang perlu dimulai dari perencanaan hingga tindakan. Seorang guru sebagai komponen penting pendidikan menempati posisi yang mutlak dibutuhkan dalam satuan pendidikan karena mereka merupakan ujung tombak pendidikan yang dapat memberikan peserta

didiknya menuju pintu keberhasilan pada impian masing-masing peserta didik (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Oleh karena itu, dengan penerapan manajemen kelas yang tepat maka akan secara otomatis guru yang ada di dalamnya mempunyai kinerja kompetensi yang luar biasa pula. Guru harus memiliki berbagai kemampuan kompetensi manajemen kelas yang meliputi penguasaan tata kelola kelas, penguasaan kompetensi profesional, kepribadian yang baik dalam melaksanakan tugas, serta mampu mengelola kelas dengan memberi kenyamanan peserta didik.

Guru merupakan orang memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan ilmu pengetahuan melalui berbagai macam model, metode pembelajaran kepada peserta didiknya (Arfani & Sugiyono, 2014). Hanya peran guru yang mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam melakukan pengelolaan pembelajaran sehingga peserta didik dapat belajar dan mengantarkan mereka untuk sampai pada pembentukan kepribadian serta kedewasaan (Erwinsyah, 2017). Dalam proses pembelajaran diperlukan interaksi yang dilakukan oleh guru sebagai contoh bagi peserta didiknya, setiap langkah perilaku seorang guru menjadi panutan peserta didik. Disamping itu, kondisi sekolah meliputi lingkungan sekolah menjadi salah satu komponen penting juga dalam menciptakan suasana belajar. Lingkungan belajar didukung oleh banyak faktor untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang asri dan nyaman. Lingkungan belajar salah satu aspek yang perlu ada pada kegiatan pembelajaran karena kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan dengan baik apabila tidak ditunjang oleh lingkungan sekolah yang kondusif sehingga mengakibatkan pencapaian hasil belajar kurang optimal (Aditya Dharma, 2019).

Penyebab adanya rendahnya kualitas pembelajaran dipengaruhi ketidaktepatan pengelolaan lingkungan sekolah, banyak tempat yang belum dapat dimanfaatkan secara optimal (Mawardi, 2019). Lingkungan sekolah dikatakan baik jika sesuai dengan pengelolaan peran seorang kepala sekolah. Oleh karena itu, pengelolaan lingkungan sekolah menjadi penting karena kualitas pembelajaran yang dilakukan tidak terlepas dari komponen lingkungan sekolah. Dengan demikian, lingkungan sekolah yang dikelola dan dimanfaatkan dengan baik dapat menjadi bagian penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan pembelajaran dalam satuan pendidikan.

Tujuan pembelajaran dapat tercapai karena terwujudnya perubahan perilaku peserta didik setelah proses pembelajaran selesai. Tujuan pembelajaran merupakan hasil akhir yang diharapkan oleh seorang guru setelah melakukan pembelajaran. Selain itu, faktor pengelolaan lingkungan sekolah yang kondusif serta manajemen kelas yang tepat dapat memberikan efek keberhasilan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran (FAJRI, 2019). Sebagai guru, pembelajaran dapat diupayakan dengan memberikan contoh untuk melakukan pengkondisian lingkungan sekolah yang nyaman dan asri sehingga peserta didik betah di dalam sekolah, disamping itu manajemen kelas yang dilakukan guru menjadi benang merah untuk menunjang proses pembelajaran.

Hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 6 Sidoarjo ditemui masih relatif rendah. Terbukti peserta didik yang masih banyak pengulangan akibat hasil belajar yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Selain itu, masih ada guru yang masih melakukan pembelajaran dengan metode bersifat monoton sehingga belum dapat

mengelola kelas secara optimal, disisi lain keterlibatan peserta didik akan kondisi lingkungan sekolah masih rendah. Oleh karena itu, suasana pembelajaran menjadi kurang menyenangkan sehingga mengakibatkan hasil belajar menjadi rendah.

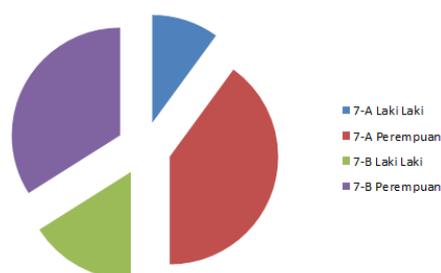
Hasil penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa manajemen kelas dan lingkungan sekolah menjadi komponen penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Prestasi yang dihasilkan oleh peserta didik dari proses belajarnya dipengaruhi oleh peran guru untuk mengelola kelas. Guru sebagai tenaga pengajar harus memiliki berbagai pengetahuan dan keterampilan, meliputi penguasaan materi, penguasaan profesional pendidik, kepribadian dalam melaksanakan tugasnya serta manajemen kelas dengan baik. Pada lingkungan sekolah juga demikian, telah ada penelitian sebelumnya tentang Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat disebabkan oleh dimanfaatkannya lingkungan sekolah (Suryana, 2022). Sedangkan pengelolaan pembelajaran yang dilakukan pada lingkungan sekolah yang bersih dapat memiliki dampak terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, manajemen kelas dan pengelolaan lingkungan sekolah sangatlah berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pemilihan subjek penelitian random. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol telah ditetapkan secara acak. Penelitian ini menggunakan rancangan faktorial (2 x2) dengan analisis data penelitian menggunakan ANAVA dua jalur. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas 7-A dengan jumlah 25, dan 7-B berjumlah 25 pada Tahun Pelajaran 2022-2023 SMP Negeri 6 Sidoarjo sehingga didapatkan total jumlah koresponden 50. Adapun pembagian populasi Penelitian Peserta Didik SMP Negeri 6 Sidoarjo pada tabel 1, sedangkan sajian grafik pada gambar 1. Teknik analisis statistik yang dipakai adalah descriptive statistik dan inferential statistic melalui analisis simple linear regression dan multiple linear regression.

Tabel I Populasi Peserta Didik

| No | Kelas | Jenis Kelamin | Jumlah |
|---------------|-------|---------------|-----------|
| 1 | 7-A | Laki Laki | 5 |
| | | Perempuan | 20 |
| 2 | 7-B | Laki Laki | 8 |
| | | Perempuan | 17 |
| Jumlah | | | 50 |



Gambar 1. Populasi Peserta didik

Metode Pengumpulan Data

Teknik penentuan sampel untuk guru adalah sampel jenuh, sedangkan sampel untuk peserta didik digunakan teknik *simple random sampling* sehingga menghasilkan 60 orang peserta didik. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen angket yang dibagikan kepada semua guru, sehingga dihasilkan 60 orang peserta didik yang menjadi responden. Data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan statistik untuk menguji pengaruh manajemen kelas dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen kelas adalah suatu hal yang perlu dilakukan agar dapat mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran. Manajemen kelas merupakan kegiatan yang dimulai dari perencanaan sebelum guru tersebut melakukan pembelajaran sampai guru tidak menjadi guru (suryana, 2012). Data hasil penelitian terkait pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar peserta didik pada SMP Negeri 6 Sidoarjo dianalisis dengan menggunakan regresi linear sederhana. Adapun hasil uji regresi linear sederhana yang dilakukan melalui bantuan SPSS dapat disajikan dalam Tabel 2. Dari hasil output SPSS pada Tabel 2 Coefficients terlihat bahwa nilai Constant yang dihasilkan sebesar 55,437 dan pada manajemen kelas sebesar 0,353. Taraf nyata dari alfa (α) dan nilai tabel yang dihasilkan berdasarkan analisis adalah sebesar $\alpha=5\%$ atau sama dengan 0,05, derajat kebebasan (df)= $n-1 = 51-1 = 50$. Selanjutnya pada diperoleh hasil analisis thitung = 3,323 > $t_{tabel} = 0,279$ dan nilai signifikansi $0,002 < \alpha 0,05$ maka didapatkan adanya pengaruh manajemen kelas yang dihasilkan yang merupakan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar yang dicapai peserta didik pada SMP Negeri 6 Sidoarjo. Persentase kontribusi manajemen kelas terhadap hasil belajar peserta didik seperti disajikan pada Tabel 3 Model Summary yang dihasilkan melalui uji determinasi dengan menggunakan bantuan SPSS versi 21.

Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi Linear

| Coefficients ^a | | | | | |
|--|-----------------------------|------------|-----------------------------|--------|-------------------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Unstandardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 55.437 | 6,533 | | 8.486 | .001 |
| 1 Manajemen Kelas | .353 | .106 | .429 | 3.323 | .002 |
| a. Dependent Variabel: Hasil Belajar Peserta Didik | | | | | |
| ANOVA ^a | | | | | |
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 Regression | 362.487 | 1 | 362.487 | 11.043 | .002 ^b |
| 1 Residual | 1608.493 | 49 | 32.826 | | |
| Total | 1970.980 | 50 | | | |

-
- a. *Dependent* Variabel: Hasil Belajar Peserta Didik
 - b. *Predictors: (Constant)*, Manajemen kelas
-

Hasil uji determinasi berdasarkan Tabel 3 Model Summary tersebut menghasilkan nilai R Square sebesar 0,184. Hal tersebut mengindikasikan bahwa manajemen kelas yang dilakukan pada SMP Negeri 6 Sidoarjo berkontribusi sebesar 18,4% terhadap hasil belajar peserta didik dan sisanya sebesar 81,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, pada penelitian ini telah memberikan pembuktian bahwa manajemen kelas dapat memberikan pengaruh pada hasil belajar peserta didik. Oleh sebab itu, peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang baik dapat ditentukan oleh manajemen kelas yang diterapkan dengan baik (Ahmad, 2016).

Tabel3. Hasil pengujian Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .429 ^a | .184 | .167 | 5.72943 |

a. *Predictors: (Constant)*, Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana terkait pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar peserta didik, terbukti bahwa peserta didik dalam mencapai hasil belajar dapat ditentukan oleh manajemen kelas yang dilakukan dengan baik. Guru merupakan unsur terpenting dalam kegiatan pendidikan karena peran mereka sangat menentukan tercapainya tujuan pendidikan. Hasil temuan ini pada penelitian lainnya juga menyimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada manajemen kelas terhadap prestasi belajar peserta didik (Hidayat et al., 2020). Dengan demikian, hal tersebut memberikan gambaran bahwa dengan diterapkannya manajemen kelas akan melahirkan peserta didik yang mempunyai kompetensi baik. Oleh karena itu, setiap lembaga pendidikan utamanya di sekolah harus dapat mengoptimalkan penerapan manajemen kelas agar peserta didik dapat merasakan dampaknya. Dengan manajemen kelas yang baik maka peserta didik optimal dalam mencapai hasil belajarnya.

Persentase kontribusi pengelolaan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar peserta didik bisa disajikan dalam Tabel 5 Model Summary yang dihasilkan melalui uji determinasi dengan menggunakan bantuan SPSS versi 21. Hasil pengujian determinasi berdasarkan Tabel 5 Model Summary, nilai R Square yang dihasilkan sebesar 0,127. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pengelolaan lingkungan sekolah berkontribusi sebesar 12,7% terhadap hasil belajar peserta didik dan sisanya sebesar 87,3% dipengaruhi oleh aspek lain. Dengan demikian, temuan penelitian ini telah memberikan pembuktian bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh pengelolaan lingkungan sekolah. Oleh karena itu, lingkungan sekolah yang dikelola dengan baik akan berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Tabel 5. Hasil Pengujian Determinasi Hasil Belajar

| Model Summary | | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|--|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | |
| 1 | .356 ^a | .127 | .109 | 5.92664 | |

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Lingkungan sekolah

Berdasarkan hasil analisis regresi linear, terbukti bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh pengelolaan lingkungan sekolah. Hal ini mendukung hasil temuan penelitian bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dengan memanfaatkan lingkungan sekolah. Selanjutnya, penelitian lainnya bahwa pengelolaan pembelajaran yang dilakukan, termasuk lingkungan sekolah dapat berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar peserta didik. Uraian tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sekolah tidak hanya sebagai kondisi sekolah saja, tetapi banyak hal yang dapat dilakukan untuk pengelolaan lingkungan sekolah (Suryana, 2022). Oleh karena itu, lingkungan sekolah harus dikelola dan dimanfaatkan secara optimal agar guru maupun peserta didik dapat melaksanakan dan mengikuti pembelajaran yang kondusif. lingkungan sekolah dapat berupa segala sesuatu atau semua yang bisa yang ada disekolah meliputi sarana, kondisi udara, kebersihan, penataan kelas, penataan parkir sepeda, penataan taman sekolah dan lainnya (Ahmad, 2016). Manajemen kelas dan lingkungan sekolah dapat berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar peserta didik, kedua variabel tersebut dapat dibuktikan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda melalui bantuan aplikasi SPSS. Hasil analisis tersebut dapat disajikan pada Tabel 6 Coefficient dan ANOVA.

Tabel 6. Pengujian Pengaruh Manajemen kelas dan Pengelolaan lingkungan sekolah

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|-----------------------------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Unstandardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 33.774 | 11.687 | | 2.890 | .601 |
| 1 Manajemen Kelas | .291 | .103 | .358 | 2.821 | .007 |
| Lingkungan sekolah | .510 | .220 | .294 | 2.318 | .002 |

a. Dependent Variabel: Hasil Belajar Peserta Didik

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 Regression | 494.657 | 2 | 247.328 | 8.041 | .001 ^b |
| Residual | 1476.324 | 48 | 30.757 | | |
| Total | 1970.980 | 50 | | | |

a. Dependent Variabel: Hasil Belajar Peserta Didik
b. Predictors: (Constant), Manajemen kelas, Lingkungan sekolah

Berdasarkan pengujian secara simultan dilakukan melalui analisis regresi linear berganda sebagaimana terlihat pada Tabel 7 menunjukkan bahwa angka *Constant* yang diperoleh sebesar 33,778, nilai B pada manajemen kelas sebesar 0,291 dan nilai lingkungan sekolah sebesar 0,510. Adapun hasil SPSS pada Tabel ANOVA yang menunjukkan bahwa signifikansi F change $0,001 < \alpha = 0,05$. Selanjutnya Hasil regresi berganda diperoleh hasil pengujian secara simultan diperoleh nilai Fhitung 8,041 > Ftabel 3,18 dan nilai sig. $0,001 < 0,05$. Oleh karena itu, hasil belajar peserta didik secara simultan dipengaruhi oleh manajemen kelas dan lingkungan sekolah. Besarnya kontribusi kedua variabel tersebut dapat diketahui melalui *output* pengujian determinasi, sebagaimana disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Pengujian Determinasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------|----------|-------------------|----------------------------|--|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | |
| 1 | .501a | .251 | .220 | 5.54588 | |

a. *Predictors: (Constant)*, Manajemen kelas, lingkungan sekolah
b. *Dependent* Variabel: Hasil Belajar Peserta Didik

Melalui pengujian secara determinasi diperoleh nilai *R square* sebesar 0,251 dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,220. Angka tersebut menunjukkan bahwa pengaruh manajemen kelas lingkungan sekolah secara simultan terhadap hasil belajar sebesar 20% serta 80% ditentukan oleh aspek lainnya. Guru sebagai ujung tombak pendidikan karena mereka secara langsung berhubungan dengan peserta didik dan peranan setiap guru sangat menentukan. Hal tersebut karena guru merupakan sosok yang dijadikan sebagai panutan dan bahkan dijadikan sebagai tokoh identifikasi diri bagi peserta didiknya. Selain itu, motivasi guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik akan berdampak pada kemampuan peserta didik mencapai prestasi belajar yang baik. Dengan demikian, guru dituntut agar mempunyai kompetensi yang baik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah.

Hasil penelitian ini telah menguatkan penelitian sebelumnya bahwa manajemen kelas lingkungan sekolah menjadi variabel yang dapat berdampak pada hasil belajar peserta didik. Hal itu mengindikasikan bahwa guru melakukan pengelolaan kelas sesuai prosedur kesepakatan bersama dengan peserta didik. Terlepas dari itu, lingkungan sekolah juga merupakan aspek yang perlu menjadi perhatian bagi pihak sekolah agar berupaya melakukan pengelolaan yang baik sehingga dapat dimanfaatkan dalam menunjang proses pembelajaran yang dapat mengarah pada peningkatan kualitas pembelajaran yang tercermin pada meningkatnya hasil belajar peserta didik (Hidayat et al., 2020).

PENUTUP

SIMPULAN

Sesuai dengan tujuan penelitian ini maka dihasilkan bahwa manajemen kelas berpengaruh sebesar 18,4% terhadap hasil belajar peserta didik, lingkungan sekolah berpengaruh sebesar 12,7% terhadap hasil belajar peserta didik dan manajemen manajemen kelas dan lingkungan sekolah berpengaruh sebesar 22% terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, hasil belajar peserta didik pada SMP Negeri 6 Sidoarjo dapat ditentukan oleh baik buruknya manajemen kelas dan lingkungan sekolah yang dilakukan. Hasil penelitian ini memberikan pengetahuan kepada para kepala sekolah tentang perlunya menerapkan manajemen kelas dan lingkungan sekolah yang kondusif agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan nyaman, sehingga peserta didik optimal dalam proses pembelajaran sehingga peningkatan hasil belajar dapat meningkat signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Dharma, I. M. (2019). Pengembangan Buku Cerita Anak Bergambar Dengan Inseri Budaya Lokal Bali Terhadap Minat Baca Dan Sikap Siswa Kelas V Sd Kurikulum 2013. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(1), 53–63. <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i1.17321>
- Ahmad, S. (2016). Konsepsi Manajemen Kelas: Masalah Dan Pemecahannya. *Kependidikan*, 5(2), 69–79. https://www.academia.edu/download/55997993/Artikel_Salabi-fix.pdf
- Arfani, J. W., & Sugiyono, S. (2014). Manajemen Kelas Yang Efektif: Penelitian Di Tiga Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 2(1), 44–57. <https://doi.org/10.21831/amp.v2i1.2408>
- Erwinsyah, A. (2017). Alfian Erwinsyah.pdf. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 90.
- FAJRI, Z. (2019). Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Sd/ Mi. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 7(2), 46. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v7i2.477>
- Hidayat, W., Jahari, J., & Nurul Shyfa, C. (2020). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(1), 308. <https://doi.org/10.52434/jp.v14i1.913>
- Mawardi, A. D. (2019). Peran Lingkungan Sekolah dalam Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di Sdn Teluk Dalam 6 Banjarmasin. *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, 14(1), 51–67. <http://ojs.uvayabjm.ac.id/index.php/pahlawan/article/view/10/3>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- SURYANA, E. (2012). MANAJEMEN KELAS BERKARAKTERISTIK SISWA Oleh: Edeng Suryana Dosen STAI Miftahul Huda Subang Abstrak. *Inovasi Pendidikan*.
- Suryana, Y. (2022). Pengaruh Manajemen Lingkungan Sekolah Dan Pendayagunaan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Di Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka. *Edum Journal*, 5(2), 197–211. <https://doi.org/10.31943/edumjournal.v5i2.122>